

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengemukakan simpulan sebagai berikut :

1. Pengendalian Peruntukan Hutan Lindung Di Gunung Wayang Kabupaten Bandung Oleh Perum Perhutani KPH Bandung Selatan dengan pendekatan teori pengendalian menurut Robert J. Mockler yang dikutip oleh Stooner (1996: 248) yaitu menetapkan standar dan metode mengukur prestasi kerja, mengukur prestasi kerja, apakah prestasi kerja sesuai dengan standar, dan yang terakhir melakukan tindakan korektif dan evaluasi ulang standar menunjukkan bahwa dimensi-dimensi Pengendalian belum optimal.
2. Untuk menunjang faktor penghambat Pengendalian Peruntukan Hutan Lindung Di Gunung Wayang Kabupaten Bandung Oleh Perum Perhutani KPH Bandung Selatan, berdasarkan hasil penelitian dilakukan berbagai upaya berupa: Memberikan informasi dan edukasi agar pola pikir masyarakat sekitar berubah menjadi mengetahui dampak alih fungsi lahan, Meningkatkan koordinasi Polda Jabar dalam pemberian sanksi secara tegas, Meningkatkan koordinasi dengan bidang-bidang yang ada di Perhutani Bandung selatan dan Menjalin kerjasama dengan masyarakat sekitar dalam melestarikan Hutan Lindung di Gunung Wayang

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Teoritis**

Hasil Penelitian ini disarankan untuk ditindaklanjuti dengan penelitian dengan pendekatan teori lain, sehingga hasilnya lebih komprehensif dan menemukan konsep-konsep terapan yang sistematis dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu sosial khususnya Ilmu pemerintahan dalam kajian manajemen pemerintahan.

### **5.2.2 Saran Praktis**

- 1 KPH Bandung Selatan Perusahaan Umum Kehutanan Negara (PERHUTANI) diharapkan dapat menerapkan serta melaksanakan secara nyata tugas pokok fungsi, visi, misi, nilai, komitmen Pengendalian secara optimal. Peneliti yakin bila KPH Bandung Selatan Perusahaan Umum Kehutanan Negara (PERHUTANI) dapat melaksanakan hal tersebut, akan menghasilkan pengendalian yang berkualitas. Karena dalam keseluruhan hal di atas, mencakup hal-hal yang harus ada dalam 4 dimensi pengendalian dari Mockler.
- 2 KPH Bandung Selatan Perusahaan Umum Kehutanan Negara (PERHUTANI) harus terus berupaya meningkatkan sosialisasi dan edukasi terkait dampak yang ditimbulkan apabila masih maraknya alih fungsi lahan yang menguntungkan secara pribadi.
- 3 Perlu ditingkatkannya koordinasi antara Bagian guna meningkatkan komunikasi antara bidang di PerumPehutani Bandung Selatan

- 4 Perlu adanya tindakan lebih tegas terhadap pemberian sanksi yang diberikan kepada pelaku alih fungsi lahan di Hutan Lindung Khususnya Gunung wayang.